

LAPORAN KEUANGAN *UNAUDITED*

LAPORAN

- LAPORAN NERACA
- LAPORAN LABA RUGI
- LAPORAN ARUS KAS
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
- IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

2022

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022 DAN TAHUN 2021 *UNAUDITED*

Bersama ini disajikan Laporan Keuangan Komparatif tahun 2022 dan 2021, terdiri atas :

1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2022 dan 2021..... 1
2. Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir 2022 dan 2021..... 2
3. Laporan Arus Kas untuk tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021..... 3
4. Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir.....
31 Desember 2022 dan 2021..... 4
5. Catatan atas Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
dan 2021..... 5

Demikian kami sampaikan untuk dapat diaudit oleh Auditor Independen.

Terima Kasih

Bandung Barat, 25 Februari 2022

Deni Achmad AR, S.STP.
PLT Direktur

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WIBAWA MUKTI
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

NERACA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas		80.234.413	511.638.942
Piutang Usaha		2.151.649.683	2.099.334.428
Biaya Dibayar Dimuka		300.205.593	499.738.396
Jumlah Aset Lancar		2.532.089.688	3.110.711.765
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Jangka Panjang		1.172.052.562	1.241.379.880
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.172.052.562	1.241.379.880
ASET TETAP			
Nilai Perolehan		34.329.961.436	33.450.275.497
Akumulasi Penyusutan		(11.908.520.370)	(10.242.419.278)
Jumlah Aset Tetap (Nilai Buku)		22.421.441.066	23.207.856.220
ASET LAIN-LAIN BERWUJUD			
Aset KSO		12.489.578.000	12.489.578.000
Jumlah Aset Lain-Lain Berwujud		12.489.578.000	12.489.578.000
ASET LAIN-LAIN TIDAK BERWUJUD			
Nilai Perolehan		2.408.883.265	501.474.500
Akumulasi Amortisasi		(598.585.917)	(270.766.167)
Jumlah Aset Lain-Lain Tidak Berwujud		1.810.297.348	230.708.333
TOTAL ASET		40.425.458.664	40.280.234.198
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha		321.560.741	588.818.566
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		116.891.936	200.055.096
Hutang Pajak		753.684.778	745.593.014
Hutang Titipan		80.065.626	77.733.576
Hutang Kompensasi SPAM		1.234.157.324	-
Pinjaman Jangka Pendek		997.724.628	955.143.981
Hutang PAD (Dividen)		635.687.130	428.429.159
Jumlah Kewajiban Lancar		4.139.772.163	2.995.773.392
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban KSO Jangka Panjang		-	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		542.856.728	443.558.300
Hutang Leasing Jangka Panjang		-	-
Pinjaman Jangka Panjang		1.247.155.776	2.149.073.955
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		1.790.012.504	2.592.632.255
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor		35.050.000.000	35.050.000.000
Laba Ditahan		(358.171.448)	(223.921.853)
Laba Tahun Berjalan		11.103.416	190.245.609
Cadangan PAD (Dividen)		(207.257.971)	(324.495.205)
Jumlah Ekuitas		34.495.673.996	34.691.828.551
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		40.425.458.664	40.280.234.198

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WIBAWA MUKTI
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN 2022 DAN TAHUN 2021
(Dinyatakan dalam rupiah)**

	Catatan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Usaha		12.947.240.841	9.136.005.716
Beban Langsung Usaha		9.493.006.702	5.258.737.938
Laba/Rugi Kotor		3.454.234.139	3.877.267.778
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Operasional		2.302.008.909	2.592.528.627
Beban Umum dan Administrasi		835.542.975	861.538.800
Jumlah Beban Operasional		3.137.551.884	3.454.067.427
Laba/Rugi Operasi		316.682.255	423.200.351
BEBAN NON OPERASIONAL			
Penyusutan dan Amortisasi		401.116.983	292.271.439
Penyisihan Piutang		117.398.795	119.345.724
Jumlah Beban Non Operasional		518.515.778	411.617.163
Laba/Rugi Operasi		(201.833.524)	11.583.188
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-Lain		267.751.697	268.224.208
Beban Lain-Lain		3.283.027	3.109.332
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain		264.468.670	265.114.876
Laba/Rugi Kotor		62.635.146	276.698.064
Pajak Penghasilan Badan		51.531.730	86.452.455
Laba/Rugi Bersih		11.103.416	190.245.609

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WIBAWA MUKTI
KABUPATEN BANDUNG BARAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	Tahun 2022	Tahun 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan Kas dari Pendapatan Air		11.039.164.579	6.808.181.489
Penerimaan Kas dari Pendapatan Non Air		1.434.974.080	2.990.258.600
Penerimaan Kas dari Pendapatan Lain-Lain		173.608.173	255.890.709
Pembayaran Kas kepada Karyawan dan Supplier (Operasi)		(11.911.427.957)	(11.879.626.783)
Administrasi Bank		(3.253.027)	(3.079.332)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		733.065.847	(1.828.375.318)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap		(283.633.844)	(1.145.166.526)
Perolehan Aset Lain-Lain		(21.499.000)	(19.000.000)
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI		(305.132.844)	(1.164.166.526)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman		(859.337.532)	3.104.217.936
Penerimaan Modal disetor			-
Dividen Pemda & Koperasi			-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		(859.337.532)	3.104.217.936
KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(431.404.529)	111.676.092
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		511.638.942	399.962.849
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		80.234.413	511.638.942

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WIBAWA MUKTI
KABUPATEN BANDUNG BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun 2022

Uraian	Catatan	Modal Saham	Agiو Saham	Selisih Revaluasi	Saldo Kurs	Saldo Laba		Jumlah
						Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Akhir per 31 Desember 2020		35.050.000.000	-	-	-	(223.921.852)	-	34.826.078.148
Setoran Modal		-						-
Laba Tahun 2021		-				190.245.609		190.245.609
Penyetoran PAD (Dividen)		-						-
Cadangan PAD (Dividen)						(324.495.205)		(324.495.205)
Saldo Akhir per 31 Desember 2021		35.050.000.000	-	-	-	(358.171.449)	-	34.691.828.553
Setoran Modal								-
Laba Tahun 2022						11.103.416		11.103.416
Penyetoran PAD (Dividen)								-
Cadangan PAD (Dividen)						(207.257.971)		(207.257.971)
Saldo Akhir per 31 Desember 2022		35.050.000.000	-	-	-	(554.326.004)	-	34.495.673.998

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WIBAWA MUKTI
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

1. UMUM

PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat atau disingkat dengan PMgS adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pertama di Kabupaten Bandung Barat yang didirikan pada tahun 2009 berdasarkan Perda No. 21 Tahun 2009.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akte Notaris Surjadi Jasin SH No.56 tanggal 8 Nopember 2010. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-58074.AH.01.01 Tahun 2010 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, Perusahaan menjalankan sejumlah kegiatan yang meliputi :

- Mengadakan dan mengelola serta mengembangkan agrobisnis (off farm) dan kepariwisataan,
- Mengadakan dan mengelola, memproduksi, memelihara, mendistribusikan, menyalurkan dan memperjualbelikan air bersih / air baku dan air minum,
- Mengadakan dan mengelola jasa penyediaan sarana dan prasarana.

PT. Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat didirikan dengan jumlah modal disetor sebesar Rp. 5.050.000.000,- terdiri atas saham :

- Pemerintah Kabupaten Bandung Barat :10.000 saham dengan nilai Rp.5.000.000.000,-
- Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Kabupaten Bandung Barat “Wibawa Mukti Kerta Raharja” : 100 saham dengan nilai Rp. 50.000.000,-

Sesuai dengan Akta Notaris DR. Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N. Nomor 155 tanggal 16 Mei 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat, pemegang saham menyetujui penambahan modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 35.000.000.000,- terdiri atas 70.000 saham, dengan nominal perlembar sebesar Rp. 500.000,- terdiri atas saham :

- Pemerintah Kabupaten Bandung Barat : 70.000 saham dengan nilai Rp. 35.000.000.000,-

- Koperasi Pegawai Republik Indonesia Pemerintah Kabupaten Bandung Barat “Wibawa Mukti Kerta Raharja” : 100 saham dengan nilai Rp. 50.000.000,-
-

Penyetoran modal dari Pemerintah Kabupaten Bandung Barat direalisasikan penyetorannya pada tanggal 17 Nopember Tahun 2011 sebesar Rp. 5.000.000.000,-, pada tanggal 1 Maret 2013 sebesar Rp. 5.000.000.000,-, pada 21 Nopember 2014 sebesar Rp. 1.000.000.000,-, 7 April 2015 sebesar Rp. 5.400.000.000,-, pada 10 Agustus 2015 sebesar Rp. 3.600.000.000,-, pada tanggal 22 Desember 2015 sebesar Rp. 2.000.000.000,-, pada Maret 2016 sebesar Rp. 5.000.000.000,-, pada bulan Desember 2016 sebesar Rp. 4.000.000.000,-, dan pada bulan April 2017 sebesar Rp. 4.000.000.000,-

Sesuai dengan Akta Notaris Yuliani Idawati, S.H., Sp.N. nomor 08 tanggal 21 Pebruari 2018 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Badan Usaha Milik Daerah PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat adalah sebagai berikut, susunan pengurus adalah sebagai berikut :

Komisaris :

- Komisaris : Drs. Sudiby, MBA

Jajaran Direksi :

- Direktur : Denny Ismawan, Ak

Bahwa dalam rangka peningkatan pelayanan dan kinerja Badan Usaha Milik Daerah, penyelenggaraan air minum yang selama ini dilakukan oleh PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan sehingga perlu didirikan Perusahaan Umum Daerah Air Minum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Merujuk kepada PP No. 54 Tahun 2017 tentang BUMD tersebut, Pemerintah Daerah melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat No. 9 Tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022 membentuk **PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA WIBAWA MUKTI** yang merupakan pemisahan unit usaha air minum (*spin-off*) dari Badan Usaha Milik Daerah PT PMgS. Pemisahan unit usaha air minum menyebabkan seluruh hak dan kewajiban termasuk hubungan hukum serta perizinan PT PMgS terkait dengan bidang usaha pengelolaan dan penyelenggaraan system penyediaan air minum beralih kepada Perumda Tirta Wibawa Mukti.

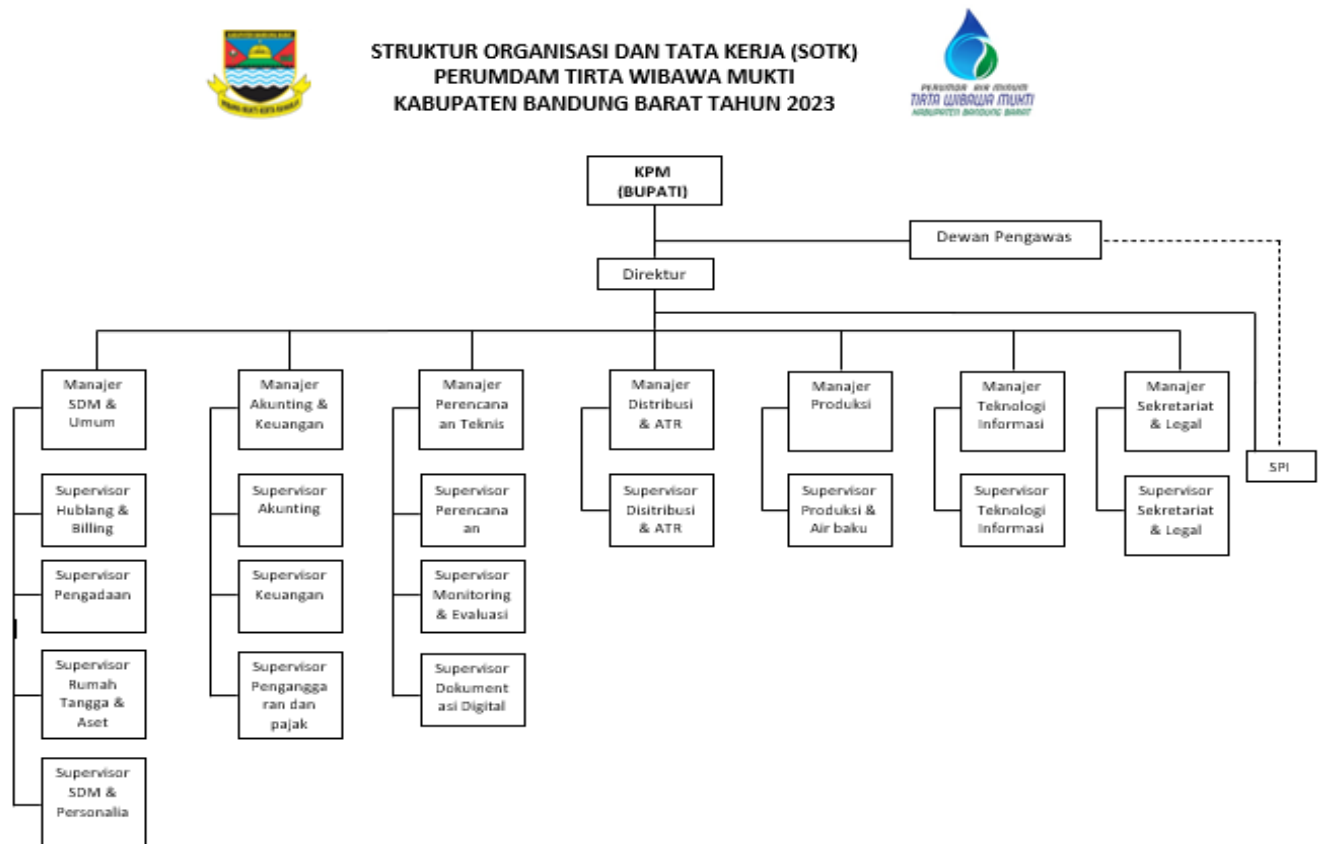
Pada Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat tanggal 5 September 2022 memutuskan “Memberhentikan Drs Sudiby sebagai Komisaris Perusahaan dalam rangka restrukturisasi perusahaan” dan di aktakan pada tanggal 18 Oktober 2022 No. 07 Notaris Anna Yulianti, S.H., M.Kn

Sedangkan pada Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat tanggal 19 Oktober 2022 yang telah di aktakan No. 09 tanggal 24 Oktober 2022 memutuskan “menyetujui memberhentikan Sdr Denny Ismawan, Ak selalu Direktur BUMD PT PMgS dan menyetujui, menetapkan dan memberikan kuasa kepada Sdr Maman Sulaiman, S.H., M.Si selaku Komisaris PT PMgS.

Kepengurusan PERUMDA Air Minum Tirta Wibawa Mukti saat ini Berdasarkan Keputusan Bupati Bandung Barat Selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM) Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung Barat Nomor : 539/Kep.01-Perumda TWM/2022 tanggal 25 Oktober 2022 Tentang Pengangkatan Direktur, Dewan Pengawas, dan Pegawai Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut:

- a. Mengangkat **Sdr. Deni Achmad Abdul Rahman, S.STP** sebagai Dewan Pengawas untuk periode 2022 - 2026 dan sekaligus menetapkan Sdr. Deni Achmad Abdul Rahman, S.STP sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama sampai dengan terpilihnya direktur definitif.
- b. Mengangkat **Sdr. Denny Ismawan, Ak.** sebagai Direktur Operasional sampai dengan berakhirnya masa jabatannya

Struktur Organisasi PERUMDA Air Minum Tirta Wibawa Mukti adalah sebagai berikut



Sumber daya manusia yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan diluar Direktur dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	2021	Kurang	Tambah	2022
1	Manajer	3		1	4
2	Supervisor	4		1	5
3	Staff	19	7		12
	Jumlah	26	7	2	21

Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	2021	Kurang	Tambah	2022
1	Strata 2	1			1
2	Strata 1	9	3		6
3	SLTA	14	1		13
4	SLTP	2	1		1
	Jumlah	26	6		21

Berdasarkan Penugasan

No	Penugasan	2021	Kurang	Tambah	2022
1	Lapangan / Field	19	6		13
2	Back Office	7		1	8
	Jumlah	26	6	1	21

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung Barat disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu prinsip akuntansi yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK -

ETAP), serta peraturan Pemerintah lainnya yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual dan dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual (*lower of cost or selling price less cost to sell*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti Kabupaten Bandung adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha

Piutang usaha dan piutang non usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang. Piutang ragu-ragu dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka dibiayakan sesuai dengan dokumen yang telah diterima

e. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: (a) harga perolehan, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya, dan (c) estimasi biaya awal pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh asset harus disusutkan secara terpisah. Nilai residu dan masa manfaat aset tetap harus direview minimum setiap akhir tahun buku.

Aset tetap yang diperoleh secara langsung diakui berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Instalasi Jaringan	20 Tahun
Bangunan	10 Tahun
Kendaraan Roda 2	4 Tahun
Kendaraan Roda 4	8 Tahun
Peralatan	4 Tahun

Perusahaan secara periodik menelaah kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset tetap, dimana terdapat kejadian dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Peranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan peranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, peranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari peranti keras komputer. Jika peranti lunak komputer berdiri sendiri dari peranti keras komputernya, peranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset tidak berwujud.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

f. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari aset tidak berwujud atau aset yang tidak/belum dapat dikatakan sebagai aset tetap dan atau belum ditetapkan sebagai beban. Aset tidak berwujud diakui jika Perusahaan dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat.

Perusahaan akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tidak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

g. Beban Tangguhan

Beban Tangguhan merupakan pengeluaran-pengeluaran yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

h. Penjabaran Valuta Asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal neraca.

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul, baik yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman selama pembangunan suatu aset tertentu yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, dimana pinjaman dapat diatribusikan terhadap pembangunan aset tersebut.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan Air

Pendapatan Air diakui pada saat terbitnya tagihan kepada pelanggan berdasarkan hasil pembacaan meter air dan dicatat sebesar jumlah tagihan yang terdiri atas abonemen dan pemakaian air.

2. Pendapatan Sambungan Rumah

Pendapatan dari pemasangan sambungan rumah diakui pada saat :

- a. Pembayaran uang muka pertama atau pembayaran seluruhnya disertai dengan hasil survey yang tertuang dalam RAB (Rincian Anggaran Biaya)
- b. Pada tanggal perjanjian kerjasama apabila berhubungan dengan pihak Perumahan/Developer maupun

- c. Pada saat diterimanya Data Minat Calon Pelanggan.
- d. Adanya pendapatan karena sambung kembali atas pelanggan yang sudah diputus

3. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain merupakan pendapatan dari denda tappingan illegal, biaya penggantian kartu nama, penggantian Box Water Meter atau penggantian Gate Valve atas permintaan pelanggan

4. Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan saldo kas dan bank serta penempatan deposito berjangka dengan waktu maksimal 3 bulan dengan rincian sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas		
Kas Kecil	10.424.200	10.424.200
Kas	26.170.956	124.717.968
Bank	43.639.257	376.496.773
Jumlah	80.234.413	511.638.942

Saldo Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

Bank		
Bank BJB Padalarang	-	14.786.440
Bank BTN Cimahi	41.721.312	354.704.868
Bank BRI Dewi Sartika	-	1.518.590
Bank BCA Cimahi	1.917.945	5.486.876
Jumlah	43.639.257	376.496.773

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah hak atau tagihan perusahaan kepada pihak ketiga yang diakibatkan karena adanya sambungan pipa dan penjualan air ke konsumen yang belum diterima pembayarannya, Piutang Usaha terdiri dari :

Piutang Usaha		
Piutang Rekening Air SPAM Cijanggel	786.895.025	756.134.385
Piutang Rekening Air SPAM Cibanteng	420.048.308	370.295.755
Piutang Rekening Air SPAM GPI	31.832.731	33.956.245
Piutang Rekening Non Air SPAM Cijanggel	882.339.417	907.956.991
Piutang Rekening Non Air SPAM Cibanteng	21.975.246	27.866.621
Piutang Rekening Non Air SPAM GPI	1.193.455	1.269.430
Piutang PPO	5.390.500	-
Jumlah	2.149.674.683	2.097.479.428

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Lain-Lain merupakan piutang pelanggan atas Pemasangan Sambungan Kembali untuk Pelanggan yang sudah diputus, Biaya Penggantian Water Meter, Gate Valve dan Accessories lainnya atas permintaan pelanggan dan biaya pemindahan tappingan pipa pelanggan

Piutang Usaha		
Piutang Lain-Lain	1.975.000	1.855.000
Jumlah	1.975.000	1.855.000

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo Biaya Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri atas :

Biaya Dibayar Dimuka		
Sewa Dibayar Dimuka	227.166.667	211.500.000
Biaya Dibayar Dimuka	25.818.086	241.017.556
Pajak Dibayar Dimuka	47.220.840	47.220.840
Jumlah	300.205.593	499.738.396

7. PIUTANG USAHA JANGKA PANJANG

Piutang Jangka Panjang merupakan piutang rekening non air yang berasal dari pemasangan jaringan instalasi air pada pengembang (developer) dan perorangan yang diperkirakan akan tertagih dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang terdiri dari :

Piutang Usaha Jangka Panjang		
Piutang Jangka Panjang	1.172.052.562	1.241.379.880
Jumlah	1.172.052.562	1.241.379.880

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

8. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

Aset Tetap		
Harga Perolehan	34.329.961.436	33.450.275.497
Akumulasi Penyusutan	(11.908.520.370)	(10.242.419.278)
Jumlah	22.421.441.066	23.207.856.220

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 terdiri atas :

Harga Perolehan :

Aset Tetap		
Tanah dan Penyempurnaan Tanah (Cijanggel)	323.200.000	323.200.000
Tanah dan Penyempurnaan Tanah (Cibanteng)	592.683.333	592.683.333
Instalasi Sumber Air SPAM Cijanggel	1.000.000.000	1.000.000.000
Instalasi Pengolahan Air SPAM Cijanggel	1.354.403.700	1.354.403.700
Instalasi Transmisi dan Distribusi SPAM Cijanggel	21.855.359.091	20.993.734.902
Instalasi Transmisi dan Distribusi SPAM Cibanteng	7.909.547.916	7.909.352.916
Peralatan dan Perlengkapan	596.060.050	578.193.300
Kendaraan/Alat Pengangkutan	698.707.346	698.707.346
Total	34.329.961.436	33.450.275.497

Rincian Akumulasi Penyusutan adalah sebagai berikut :

Akumulasi Penyusutan :		
Akumulasi Penyusutan Instalasi SPAM Cijanggel	(7.810.472.093)	(6.613.144.150)
Akumulasi Penyusutan Instalasi SPAM Cibanteng	(2.930.758.021)	(2.535.282.104)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	(540.335.293)	(508.734.563)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan/Alat Pengangkutan	(626.954.964)	(585.258.461)
Total	(11.908.520.370)	(10.242.419.278)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

9. AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Aktiva tidak berwujud merupakan aset yang dimiliki perusahaan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Untuk Beban Ditangguhkan adalah digunakan untuk masa lebih dari 1 tahun, sedangkan untuk software merupakan Aplikasi Informasi Pelanggan (SIAPKBB = Sistem Informasi Pelanggan Bandung Barat OKE)

Aktiva Tidak Berwujud :		
Beban Ditangguhkan	2.301.409.765	425.000.000
Akumulasi Amortisasi Beban Ditangguhkan	(516.028.459)	(212.500.000)
Software	107.473.500	19.000.000
Akumulasi Amortisasi Software	(82.557.458)	(791.667)
Total	1.810.297.348	230.708.333

10. ASET LAIN LAIN

Saldo Aset Lain-Lain yang merupakan Aset KSO dari Perjanjian BOT (*Built Operate Transfer*) PT Bravo Delta Persada dan PT NThree per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

Aset Lain-Lain Berwujud		
Instalasi SPAM KSO Dalam Penyelesaian	12.489.578.000	12.489.578.000
Jumlah	12.489.578.000	12.489.578.000

11. HUTANG USAHA

Saldo Hutang Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

Hutang Usaha		
Hutang Usaha	321.560.741	588.818.566
Hutang Leasing Jangka Pendek		
Pinjaman Jangka Pendek	997.724.628	955.143.981
Jumlah	1.319.285.369	1.543.962.547

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

12. HUTANG PAJAK

Merupakan saldo kewajiban perusahaan kepada Negara dengan rincian sebagai berikut :

Hutang Pajak		
PPh 21	564.967.080	548.256.900
PPh 23	2.270.216	231.756
PPh Final 1% atas Pendapatan	54.921.833	54.921.833
PPh Final Jasa Konstruksi	17.960.959	23.538.228
PPh 25	110.250.388	113.663.330
PPh Final 4(2)	-	1.666.667
PPN	3.314.300	3.314.300
Jumlah	753.684.776	745.593.014

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan biaya operasional yang telah dibebankan dalam periode berjalan, akan tetapi belum dibayarkan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
Biaya Operasional	116.891.936	200.055.096
Jumlah	116.891.936	200.055.096

14. HUTANG KOMPENSASI SPAM

Merupakan hutang atas pengaliran air dari pihak ke-3 yaitu PT Bravo Delta Persada dan PT NThree, yaitu sebagai berikut :

Hutang Kompensasi SPAM		
PT Bravo Delta Persada (SPAM Cijanggel)	936.199.120	-
PT NThree (SPAM Cibanteng)	297.958.204	-
Jumlah	1.234.157.324	-

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

15. HUTANG LAINNYA

Hutang lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan titipan yang diterima oleh perusahaan atas pembayaran dimuka dari pelanggan untuk rekening air dan pemasangan sambungan rumah, terdiri dari :

Hutang Lainnya :		
Titipan Pemeliharaan Sambungan Rumah	55.143.000	53.393.000
Titipan Pembayaran Rekening	24.922.626	24.340.576
Hutang PAD (Dividen)	635.687.130	428.429.159
Jumlah	715.752.756	506.162.735

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman Jangka Panjang adalah hutang kepada pihak ke-3 dengan jatuh tempo pembayaran lebih dari 1 tahun

Pinjaman Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang	1.247.155.776	2.149.073.955
Jumlah	1.247.155.776	2.149.073.955

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja adalah cadangan untuk pembayaran imbalan pasca kerja karyawan tetap

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	542.856.728	443.558.300
Jumlah	542.856.728	443.558.300

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

18. MODAL DI SETOR

Modal Disetor merupakan setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dan Koperasi Wibawa Mukti Kertaraharja, yaitu sebagai berikut :

Modal Disetor		
Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	35.000.000.000	35.000.000.000
Koperasi Wibawa Mukti Kertaraharja	50.000.000	50.000.000
Jumlah	35.050.000.000	35.050.000.000

19. SALDO LABA

Saldo Laba		
Laba Di Tahan	(358.171.448)	(223.921.853)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.103.416	190.245.609
Cadangan PAD (Dividen)	(207.257.971)	(324.495.205)
Jumlah	(554.326.004)	(358.171.449)

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Air SPAM Cijanggel	5.746.878.000	4.390.625.500
Pendapatan Air SPAM Cibanteng	4.968.762.042	4.117.153.974
Pendapatan Air SPAM GPI	366.598.600	367.683.900
Pendapatan Non Air SPAM Cijanggel	1.751.612.300	1.852.091.600
Pendapatan Non Air SPAM Cibanteng	124.304.500	147.026.000
Pendapatan Non Air SPAM GPI	2.604.000	15.026.000
Potongan Pendapatan	(48.961.601)	(1.796.351.758)
Pendapatan Lain-Lain	35.443.000	42.750.500
Jumlah	12.947.240.841	9.136.005.716

Pendapatan air merupakan pendapatan jasa dari pemakaian air oleh pelanggan dalam periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pendapatan Non Air merupakan pendapatan atas jasa penyambungan pipa dan jaringan tertier ke rumah pelanggan, pengembang perumahan, pemasangan meter air dan pemasangan sambung kembali

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

Pendapatan Usaha Lainnya merupakan pendapatan selain pendapatan air dan non air. Potongan pendapatan merupakan potongan rekening air atas Berita Acara pemotongan yang telah di setujui oleh Manajemen dan Direktur.

21. BEBAN LANGSUNG USAHA

Beban Langsung Usaha adalah beban yang terkait langsung dengan proses pengelolaan SPAM selama tahun 2022 dan 2021 terdiri dari :

Beban Gaji dan Honor Pegawai Langsung	514.094.245	524.666.583
Beban Pemasaran	814.300	60.929.000
Beban Administrasi dan Umum	158.258.304	181.140.537
Beban Pemeliharaan Sumber Air dan Jaringan	468.658.980	596.091.628
Biaya Perlengkapan SPAM	6.121.296	18.533.100
Beban Kompensasi SPAM	6.650.835.717	2.299.612.699
Beban Hubungan Langganan	101.420.000	106.669.000
Beban Penyusutan	1.592.803.860	1.471.095.391
Jumlah	9.493.006.702	5.258.737.938

Beban gaji dan honor pegawai langsung adalah beban atas pegawai yang langsung menangani pengelolaan SPAM meliputi pegawai yang menangani distribusi dan transmisi.

Biaya Pegawai		
Gaji dan Honor Pegawai	396.540.963	410.262.062
Tunjangan Pegawai	74.364.657	73.148.252
THR	39.593.184	36.053.784
Lembur	3.595.441	5.202.485
Jumlah	514.094.245	524.666.583

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

Beban pemasaran adalah beban atas kegiatan pemasaran dalam rangka perolehan pelanggan.

Beban Pemasaran		
Promosi	814.300	60.929.000
Jumlah	814.300	60.929.000

Beban Umum Langsung selama tahun 2022 dan 2021 terdiri dari :

Beban Umum Langsung		
Biaya Listrik / Penerangan SPAM GPI	95.902.304	114.925.462
Biaya Keamanan SPAM GPI	3.000.000	3.000.000
Upah Pencatat Meter	59.356.000	63.215.075
Jumlah	158.258.304	181.140.537

Beban Pemeliharaan Sumber Air dan Jaringan selama tahun 2022 terdiri dari :

Beban Pemeliharaan Sumber Air dan Jaringan		
Pemeliharaan Sumber Air SPAM GPI	57.395.000	14.095.300
Pemeliharaan Jaringan Distribusi SPAM Cijanggel	324.065.084	492.714.353
Pemeliharaan Jaringan Distribusi SPAM Cibanteng	5.914.906	34.628.289
Pemeliharaan Jaringan Distribusi SPAM GPI	81.283.990	54.653.686
Jumlah	468.658.980	596.091.628

Beban Perlengkapan SPAM selama tahun 2022 terdiri dari :

Beban Perlengkapan SPAM		
Perlengkapan SPAM Cijanggel	5.903.296	17.258.100
Perlengkapan SPAM Cibanteng	20.000	45.000
Perlengkapan SPAM GPI	198.000	1.230.000
Jumlah	6.121.296	18.533.100

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

Beban Kompensasi SPAM terdiri atas :

Beban Kompensasi SPAM		
Kompensasi SPAM Cijanggel	2.141.303.345	-
Kompensasi SPAM Cibanteng	4.509.532.372	2.299.612.699
Jumlah	6.650.835.717	2.299.612.699

Beban Hubungan Langganan terdiri dari :

Beban Hubungan Langganan		
Biiling System	93.000.000	93.000.000
Rupa-Rupa Biaya Hubungan Langganan	8.420.000	13.669.000
Jumlah	101.420.000	106.669.000

Beban Penyusutan Tahun 2022 dan 2021 terdiri dari :

Beban Penyusutan		
Penyusutan Instalasi SPAM Cijanggel	1.197.327.943	1.078.131.606
Penyusutan Instalasi SPAM Cibanteng	395.475.917	392.963.785
Jumlah	1.592.803.860	1.471.095.391

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi selama tahun 2022 terdiri dari

Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Pajak	82.238.688	79.348.785
Biaya Pegawai	2.005.131.784	2.127.746.223
Biaya Administrasi dan Umum	835.542.975	861.538.800
Biaya Perjalanan Dinas	32.290.972	31.152.206
Biaya Sewa	158.777.775	207.765.112
Biaya Pemeliharaan	21.981.550	115.743.601
Biaya Perlengkapan	1.588.140	30.772.700
Jumlah	3.137.551.884	3.454.067.427

Beban Pajak

Beban Pajak		
Pajak Pengambilan/Pemanfaatan Air	13.464.900	21.020.000
Pajak Bumi dan Bangunan	322.397	4.022.452
Biaya Pajak	51.000	26.844.237
Pajak Pertambahan Nilai	66.103.191	18.396.596
Pajak Kendaraan	2.297.200	9.065.500
Jumlah	82.238.688	79.348.785

Beban Pegawai yang dikelompokkan sebagai biaya administrasi dan umum selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Beban Pegawai		
Gaji dan Honor Pegawai	1.178.573.243	1.208.596.367
Tunjangan Pegawai	506.834.280	578.192.751
THR	149.854.537	138.553.289
Biaya Pengobatan	2.666.900	5.883.620
BPJS Kesehatan	33.874.802	39.085.296
BPJS Ketenagakerjaan	69.454.166	75.537.347
Lembur	423.856	2.404.553
Pembinaan Karyawan dan Pakaian Dinas	-	8.958.000
Bantuan dan Sumbangan	-	5.000.000
Pendidikan dan Pelatihan	33.450.000	35.275.000
Rupa-Rupa Biaya Pegawai	30.000.000	30.260.000
Jumlah	2.005.131.784	2.127.746.223

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum		
Alat Tulis Kantor	16.539.500	23.342.880
Foto Copy	5.360.100	9.825.500
Barang-Barang Cetak	5.500.000	16.450.000
Perlengkapan Komputer	507.910	1.549.100
Benda Pos dan Materai	7.726.000	10.459.300
Rumah Tangga	25.448.958	56.584.205
Biaya Telepon, Fax	17.018.686	12.783.259
Biaya Listrik/Penerangan	12.772.491	12.724.862
Kebersihan dan Keamanan	146.627.980	142.931.620
Iuran dan Sumbangan	7.200.000	8.750.000
Asuransi Kendaraan	4.841.000	
Bunga Leasing	2.643.500	1.865.459
Bunga Kredit	190.754.300	103.030.308
Bensin, Parkir, Tol	86.599.867	87.660.422
Transportasi Lokal	47.650.883	76.773.150
Fee Profesional	83.550.000	70.500.000
Kompensasi Jasa Lingkungan	69.500.000	115.500.000
Biaya Rapat dan Tamu	4.878.944	10.427.756
Beban Imbalan Pasca Kerja	100.422.856	100.380.979
Total	835.542.975	861.538.800

Beban Perjalanan Dinas selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Beban Perjalanan Dinas		
Transportasi	3.355.204	2.734.576
Akomodasi	4.185.768	4.167.630
Uang Harian	24.750.000	24.250.000
Jumlah	32.290.972	31.152.206

Beban Sewa selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Beban Sewa		
Sewa Kantor	158.777.775	157.111.112
Sewa Tanah	-	50.654.000
Jumlah	158.777.775	207.765.112

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

Beban Pemeliharaan Umum selama tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Beban Pemeliharaan Umum		
Pemeliharaan Kendaraan	19.104.000	107.818.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor	2.552.550	4.875.601
Pemeliharaan Komputer	325.000	3.050.000
Jumlah	21.981.550	115.743.601

Beban Perlengkapan selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Beban Perlengkapan		
Perlengkapan Kantor	1.588.140	30.772.700
Jumlah	1.588.140	30.772.700

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Penyusutan Kendaraan/ Alat Pengangkutan	41.696.503	58.944.652
Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	31.600.730	20.035.121
Amortisasi Software	303.528.458	212.500.000
Amortisasi Beban Ditangguhkan	24.291.292	791.667
Jumlah	401.116.983	292.271.439

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Rp	Rp

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2022 dan 2021 terdiri dari :

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Penyisihan Piutang SPAM Cijanggel	43.998.460	40.609.197
Penyisihan Piutang SPAM Cibanteng	918.179	948.119
Penyisihan Piutang SPAM GPI	4.871.014	4.899.369
Penyisihan Piutang Non Air SPAM Cijanggel	59.614.974	64.281.115
Penyisihan Piutang Non Air SPAM Cibanteng	1.508.375	1.768.430
Penyisihan Piutang Non Air SPAM GPI	75.975	75.975
Penyisihan Piutang Jangka Panjang	6.411.818	6.763.520
Jumlah	117.398.795	119.345.724

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-Lain		
Pendapatan Bunga	1.434.673	4.320.459
Laba Selisih	67.096	10.050
Pendapatan Denda Keterlambatan dan Materai	248.943.000	208.340.000
Pendapatan Lain-Lain	17.306.928	55.553.700
Sub Jumlah Pendapatan Lain-Lain	267.751.697	268.224.209
Beban Lain-Lain		
Administrasi Bank	3.283.027	3.109.332
Rugi Selisih	-	-
Sub Jumlah Beban Lain-Lain	3.283.027	3.109.332
Jumlah	264.468.670	265.114.877

24. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Perkiraan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2022	Tahun 2021
Laba Sebelum Pajak	62.635.146	276.698.064
Rekonsiliasi Fiskal		
Koreksi Positif		
a. Beban Biaya Pajak	-	26.844.237
b. Beban Iuran dan Sumbangan	7.200.000	8.750.000
c. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	117.398.795	119.345.724
d. Beban Imbalan Pasca Kerja	100.422.856	100.380.979
	225.021.651	255.320.940
Koreksi Negatif		
a. Bunga dan Jasa Giro	1.434.673	4.320.458
b. Laba Selisih		
c. Penyusutan	-	-
	1.434.673	4.320.458
Dasar Pengenaan Pajak	286.222.124	527.698.546
PKP Setelah Kompensasi Kerugian Fiskal	286.222.124	527.698.546
Sisa Kerugian Fiskal Th 2017 dan Th 2018 di Thn 2020	-	-
	286.222.124	527.698.546
Penghasilan	62.635.146	276.698.064
Penghasilan Kena Pajak	348.857.270	804.396.609
Perhitungan Taksiran PPh Badan	4.800.000.000	4.800.000.000
	13.213.557.865	9.399.909.466
Tarif Pajak (Pasal 17)	103.973.980	269.465.682
PPh Tidak Dapat Fasilitas Keringanan	182.248.144	258.232.863
PPh dapat fasilitas keringanan 22% x 50% (11%)	11.437.138	29.641.225
PPh Tidak Dapat Fasilitas Keringanan 22%	40.094.592	56.811.230
Taksiran PPh Kini	51.531.730	86.452.455
Angsuran Pajak yang telah di bayarkan	28.871.975	22.616.109
PPh Kurang Bayar	22.659.755	63.836.346
Angsuran per Bulan Tahun Depan	4.294.311	7.204.371

25. LAIN-LAIN

- a. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan prinsip kelangsungan usaha (going concern).
- b. Ditandatanganinya Perubahan dan Perjanjian Kembali Perjanjian tentang Kemitraan Bangun Olah Serah (BOT) antara PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat dengan PT Bravo Delta Persada dan Fasilitas Penyaluran Air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat dari Cijanggel ke Muril Kabupaten Bandung Barat Nomor : 03/PKS.PMgS-BDP/XI/2020 dan Nomor : 035/Dir/ XI/2020 tanggal 8 Desember 2020. Sehingga seluruh hutang piutang antara PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat dan PT Bravo Delta Persada NIHIL sampai tagihan tanggal 20 Juli 2020. Perhitungan Hutang Piutang dimulai kembali tanggal 1 Agustus 2020. Nilai yang tertera pada Perjanjian Kerjasama ini yaitu sebesar Rp. 16.407.338.617 menjadi investasi baru. Total Nilai Investasi tersebut telah mencakup nilai hutang-piutang antara PARA PIHAK yang terjadi sebelum penandatanganan PERJANJIAN ini sebesar Rp. 12.302.543.062 (Dua Belas Milyar Tiga Ratus Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) termasuk nilai penyelesaian sengketa terhadap Putusan BANI Nomor 848/V/ARB-BANI/2016.
- c. Ditandatanganinya Perjanjian Pinjam Meminjam antara PT Bravo Delta Persada sebagai PEMBERI PINJAMAN dan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat sebagai PEMINJAM pada tanggal 8 Februari 2021 dengan jumlah pokok maksimal sejumlah Rp. 3.600.000.000 (Tiga Milyar Enam Ratus Juta Rupiah), tingkat suku bunga 7% dengan masa waktu pengembalian selama 48 bulan
- d. Berita Acara Restrukturisasi Hutang Usaha dengan PT Bravo Delta Persada tanggal 28 Desember 2022
- e. Perjanjian Kerjasama dengan Developer Al Rafa Cottage No. 05/PKS.PMGS-KNL/IV/2022 tanggal 7 April 2022
- f. Perjanjian Kerjasama dengan Developer Puri Melia Garden Tahap 2 No. 06/PKS.PMGS.DBU/IV/2022 tanggal 12 April 2022
- g. Perjanjian Kerjasama dengan Developer Ar Rayan Cipageran No. 07/PKS.PMGS-ARY/V/2022 tanggal 20 Mei 2022
- h. Perjanjian Kerjasama dengan Developer Perum Hikmah Residence No. 02.PKS.TWM-PHR/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA